

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana praktik transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dan pelaporan dana ZIS di Lazismu Kota Semarang dan bagaimana lembaga mencerminkan nilai spiritual dalam pelaporan keuangannya.

Penelitian ini berangkat dari hasil penelitian Muhtada (2014) yang menilai adanya dugaan baurnya independensi di lembaga zakat berbasis organisasi keagamaan akibat politik yang digeluti petinggi lembaga. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Untuk mendapatkan sumber data penelitian digunakan metode wawancara observasi partisipasi dan studi dokumen dalam penelitian ini. Data yang telah didapatkan kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan jika praktik transparansi dan akuntabilitas yang dilakukan Lazismu meliputi pertanggungjawaban *hablumminnallah* dan *hablumminnannaas*, serta lembaga menjamin tidak ada intervensi politik dalam tubuh lembaga karena adanya larangan berpolitik praktis. Nilai jujur, ikhlas *lillahita'ala* dan amanah adalah nilai spiritual yang menjadi landasan Lazismu Kota Semarang dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan dana ZIS.

Kata kunci : transparansi, akuntabilitas, pengelolaan dan pelaporan dana ZIS, nilai spiritual, Lazismu Kota Semarang